BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan guna mendapatkan data yang diperlukan. Penulis mencari data langsung ke tempat objek penelitian. Penelitian ini berupaya untuk mendapatkan data-data yang berkenaan dengan praktik penyaluran zakat fitrah kepada bidan kampung secara langsung dari sumbernya.[1]

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah yuridis-empiris, atau disebut dengan penelitian lapangan yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya di masyarakat.[2] Penelitian yuridis-empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat[3] atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju

---

[1]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm.108.

[2]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 126.

[3]Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), hlm. 134.

kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.[4]

B. Lokasi Penelitian

Kecamatan Laung Tuhup merupakan salah satu dari 10 (sepuluh) kecamatan yang terdapat di Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.[5] Kecamatan Laung Tuhup terdiri dari 3 kelurahan dan 23 desa dengan jumlah satuan lingkungan setempat yaitu 86 Rukun Tetangga (RT). Ibukota Kecamatan Laung Tuhup berada pada Desa Muara Laung I.[6] Adapun alasan pemilihan lokasi ditempat ini adalah karena penulis menemukan adanya praktik penyaluran zakat fitrah anak kepada bidan kampung yang dilakukan oleh masyarakat setempat secara turun-temurun. Kecamatan Laung Tuhup merupakan wilayah yang mayoritas penduduknya beragama Islam sehingga dapat memudahkan penulis melakukan penelitian. Selain itu di lokasi ini belum pernah dilakukan penelitian mengenai praktik penyaluran zakat fitrah kepada bidan kampung sehingga menarik untuk diangkat sebagai sebuah penelitian.

---

[4]Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktik* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hlm. 15.

[5]Badan Pusat Statistik Kabupaten Murung Raya, *Kecamatan laung Tuhup dalam Angka 2020* (Puruk cahu: BPS Kabupaten Murung Raya, 2020), hlm. 5.

[6]*Ibid.*, hlm. 17.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Adapun data yang akan digali dalam penelitian ini yaitu data mengenai:

a. Gambaran mengenai praktik penyaluran zakat fitrah kepada bidan kampung.
b. Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya praktik penyaluran zakat fitrah kepada bidan kampung.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertama.[7] Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi secara langsung yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengetahui tentang praktik penyaluran zakat fitrah kepada bidan kampung di Kecamatan Laung Tuhup serta bidan kampung yang menerima zakat fitrah dari masyarakat setempat.

[7]Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm.93.

b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penulis sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.[8] Dalam penelitian ini, dokumentasi dan buku-buku literatur mengenai praktik penyaluran zakat fitrah merupakan sumber data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara dengan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberi jawaban atas pertanyaan.[9] Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang akan menjadi objek penelitian begitu juga kepada orang-orang yang bersangkutan.
2. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena yang diteliti. Dalam observasi tidak hanya mencatat sesuatu kejadian atau praktik, tetapi juga segala sesuatu atau sebanyak mungkin hal-hal yang diduga ada kaitannya.[10] Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan secara

---

[8]*Ibid.*, hlm.94.

[9]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 135.

[10]*Ibid.*, hlm.126.

langsung dengan cara yang formal yaitu datang kepada mereka yang terkait dengan penelitian ini.

3. Studi dokumenter, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik[11] yang terkait dengan masalah praktik penyaluran zakat fitrah kepada bidan kampung.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dianalisa melalui tiga tahapan yaitu:

a. *Editing* yaitu kegiatan meneliti kembali rekaman atau catatan data yang telah dikumpulkan oleh pencari data dalam suatu penelitian, apakah hasil rekaman itu cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses lebih lanjut atau rekaman tersebut perlu dilakukan peninjauan kembali agar dapat dipakai untuk proses lebih lanjut.[12]

---

[11]Hendri Kurniawan, *Studi Dokumenter* (id.scribd.com) http://id.scribd.com/doc/291176992/Studi-Dokumenter (10 November 2021)

[12]Muhammad Teguh, *Metodologi penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm.173.

b. *Organizing* menyusun data dan sekaligus mensistematiskan dari data-data yang diperoleh dalam rangka paparan yang sudah direncanakan sebelumnya sesuai dengan permasalahannya.[13]

c. Penemuan hasil *research* yaitu melakukan analisis lanjutan untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan mengenai kebenaran-kebenaran yang ditemukan di lapangan.[14]

2. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang ditujukan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang penulis teliti. Metode ini merupakan metode analisis data dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

---

[13]Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3IES, 1982), hlm.192.

[14]Sutrisno Hadi, *Metodologi research* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), hlm.151.